

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Televisi merupakan media yang berfungsi sebagai media penyiaran gambar dan suara baik yang berwarna maupun yang monokrom hitam putih. Televisi juga merupakan suatu jaringan komunikasi satu arah. Dimana televisi dapat menyampaikan suatu pesan informasi kepada masyarakat yang akurat dan terpercaya. Penayangan program televisi saat ini pun memiliki fungsi seperti pendidikan hiburan, dan penerangan.

Program acara yang saat ini cukup banyak ditayangkan ditelvisi salah satunya program *feature*. Pertelevisian Indonesia menayangkan beberapa program *feature*, di antaranya Jejak Sigundul, Jejak Petualang dan lain sebagainya. Program acara *feature* di pertelevisian Indonesia sudah cukup banyak dengan penyajian serta tujuan yang berbeda juga. Berbagai macam jenis program *feature* ada *feature human interest*, *feature sidebar*, *feature biografi*, *feature perjalanan*, *feature sejarah* dan *feature tips*. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan tayangan yang menghibur serta memberikan informasi edukasi sehingga membuat penonton berkesan dan terinspirasi akan tayangan tersebut.

Dari berbagai jenis *feature* maka penulis bersama tim memilih *feature perjalanan*. Program ini dapat memberikan informasi edukasi kepada penonton terhadap suatu peristiwa alam yang memiliki pesan moral di dalamnya serta menciptakan perubahan dari penayangan yang inspiratif.

Pada tayangan ini penulis bersama tim membuat sebagai wujud untuk lebih mengenal budaya terdadulu yang dimana anak-anak sekarang kurang mengenal budaya Indonesia. Produksi acara ini penulis dengan tim ambil dari Desa Wisata Bugisan yang berada di Purwodadi RT 02/RW 04, Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Program ini sebagai wujud pelestarian dari budaya Indonesia yang semakin tertutup oleh budaya luar.

Desa Wisata Bugisan dirintis sejak tahun 2015 lalu hingga kini mendapat berbagai penghargaan diantaranya dating dari Pemerintah Kabupaten Klaten. Hal

tersebut tak lepas dari masih kentalnya nilai-nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat Desa Bugisan yang masih terjaga. Letaknya yang dekat dengan Candi Prambanan dan Candi Plaosan turut mendorong berkembangnya pariwisata kawasan sekitar. Desa Wisata Bugisan berhasil meraih Juara 1 kategori desa wisata serta merebut Juara 2 untuk kategori Pokdarwis. Dengan hasil tersebut maka dipastikan Desa Wisata Bugisan akan mewakili Kabupaten Klaten dalam lomba desa wisata tingkat Provinsi Jawa Tengah. (Mahrizal, 2020).



Sumber: <https://jogja.tribunnews.com/2022/11/02/bugisan-klaten-masuk-pilihan-desa-wisata-nasional-sabet-harapan-ii-adwi-2022>

Tidak hanya itu, dalam artikel Harian Jogja Desa Wisata Bugisan memiliki banyak penghargaan diantaranya Juara 1 pokdarwis tingkat kab tahun 2019, juara 1 desa wisata tingkat kabupaten tahun 2020, juara 3 kategori kelembagaan tingkat provinsi Jawa Tengah, juara harapan 2 digital kreatif Anugerah Desa Wisata tahun (ADWI) 2022, dan juara 2 kategori Cagar budaya Api Award 2020. (Jumali, 2023).

Dari berita tersebut, penulis beserta tim mencoba membuat sebuah karya berupa program tayangan Televisi. Tayangan ini tidak lepas dari peran sutradara dalam pembuatannya. Pada produksi karya program *feature* ini, penulis mengambil bagian sebagai sutradara. Seorang sutradara harus menguasai semua konsep program *feature* yang akan diproduksi. Sutradara mempunyai peranan guna menginterpretasikan naskah menjadi visual. Sebagai sutradara yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap proses pembuatan film, sangat penting menguasai

aspek-aspek yang terlibat dalam pembuatan sebuah karya. Pada artikel ini penulis menjelaskan proses pembuatan dan hasil program *feature* ANALOG (Anak Lokal Penuh Cerita) yang penulis buat bersama tim.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran sutradara dalam mengemas sebuah program *feature* perjalanan yang menceritakan tentang kebudayaan daerah di Indonesia pada *feature* Televisi ANALOG (Anak Lokal Penuh Cerita)?

1.3. Tujuan

Program ini dibuat sebagai bentuk pengaplikasian dan pengembangan ilmu tentang memproduksi sebuah tayangan televisi yang telah penulis dapat dari materi perkuliahan. Pembuatan program ini juga menjadi tolak ukur penulis bersama tim sebagai kemampuan atau kreativitas mahasiswa dalam membuat produksi *feature* televisi. Tujuan umum dari pembuatan program *feature* ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Mengetahui peran sutradara dalam produksi *feature* televisi.
- 1.3.2. Menambah wawasan tentang tempat wisata dan kebudayaan lokal yang ada di Indonesia.
- 1.3.3. Menjadi bahan referensi dan pembelajaran terhadap content creator dalam membuat program *feature* televisi.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam pembuatan tayangan ini adalah menjadi salah satu referensi bagi akademisi lain atau *content creator* tentang peran sutradara dalam pembuatan *feature* perjalanan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis dalam tayangan ini dapat menarik minat *content creator* dalam membuat konten tentang kebudayaan lokal yang ada di Indonesia.